

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Eminarti, Sulfasyah, Rahmawati

Universitas Muhammadiyah Makassar
eminarti.emi@gmail.com

Article History

received 17/1/2023

revised 20/2/2023

accepted 1/4/2023

Abstract

This study aimed to find out the effect of using Quizizz learning media on the fifth-grade students' reading comprehension ability and interest partially and simultaneously. This research was a quasi-experimental study using a non-equivalent group design. The population of this study used all fifth grade students at the fourth elementary school cluster in Makassar. The research sample was all fifth-grade students of SD Inpres Galangan Kapal I as the experimental class, with a total of 28 students, and all fifth-grade students of SD Inpres Galangan Kapal III as the control class, with a total of 28 students. The research instrument for reading comprehension was a reading comprehension test and a questionnaire for reading interest. The collected data were analyzed using the IBM SPSS 25 data processing application. The descriptive analysis showed that students' reading comprehension ability and interest in reading had increased through the Quizizz learning media, with the N Gain-Score respectively being 66,12%, and 67%. Both scores fell into the Fair category. Hypothesis testing both partially and simultaneously accepted alternative hypotheses. Thus, it can be concluded that the Quizizz learning media positively affects the reading comprehension ability and reading interest of fifth-grade elementary school students in this study.

Keywords: *Quizizz learning media, reading comprehension, reading interest*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran Quizizz terhadap kemampuan dan minat membaca pemahaman siswa kelas V secara parsial dan simultan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan desain *non-equivalent control group*. Populasi penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas V SD Gugus IV Makassar. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh sampel penelitian yaitu siswa kelas V SD Inpres Galangan Kapal I sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa dan seluruh siswa kelas V SD Inpres Galangan Kapal III sebagai kelas kontrol yang berjumlah 28 siswa. Instrumen penelitian berupa tes pemahaman bacaan dan angket minat baca. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan aplikasi olah data IBM SPSS 25. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca siswa meningkat melalui penggunaan media pembelajaran Quizizz, dengan N Gain-score masing-masing sebesar 66,12%, dan 67% dengan kategori sedang. Pengujian hipotesis baik secara parsial maupun simultan menerima hipotesis alternatif. Berdasarkan sejumlah hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Quizizz.

Kata kunci : *media pembelajaran quizizz, membaca pemahaman, minat membaca*



PENDAHULUAN

Kurikulum di Indonesia mengalami perubahan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 menjadi kurikulum 2013. Kurikulum mengalami perubahan berdasarkan tuntutan zaman dan kebutuhan pendidikan di Indonesia. Dalam kurikulum 2013 tentunya memberikan perubahan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Istilah Standar Kompetensi (SK) berubah menjadi Kompetensi Inti (KI), mata pelajaran berubah menjadi muatan pelajaran, bentuk mata pelajaran yang dahulu diajarkan satu persatu kepada siswa berubah menjadi bentuk tematik, bahkan penilaian ditambahkan mulai dari penilaian sikap religius, sikap sosial, pengetahuan, hingga keterampilan. Kegiatan pembelajaran diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari, berbagai sumber belajar dan keterkaitan antara materi yang satu dengan yang lain memungkinkan siswa memperoleh pembelajaran lebih bermakna (Kemendikbud, 2013).

Pada perkembangan tingkat kualitas literasi membaca para siswa di Indonesia, mengalami penurunan dari tahun ke tahun yang memperhatikan. Hal ini dibenarkan oleh sebuah fakta statistik empirik dari hasil studi *Programme for International Student Assessment (PISA) 2018* yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 menunjukkan nilai yang cukup rendah yang mana Indonesia mendapatkan skor 371 dengan rata-rata skor 487. Indonesia berada diperingkat 74 turun dari peringkat 64 pada tahun 2015 yang mana hal ini juga secara langsung berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca sebagai hasil belajar dari kegiatan membaca para siswa di Indonesia (Hamzah, 2021).

Pada tingkatan pendidikan dasar, nilai index membaca yang rendah tersebut juga dialami oleh para siswa sekolah dasar. Hal ini terungkap dari kegiatan wawancara bersama guru-guru kelas V dari beberapa sekolah dasar pada gugus sekolah tersebut, terungkap bahwa tingkat keterampilan membaca para siswa di sekolah dasar tempat para informan-informan guru tersebut mengabdikan secara umum masih tergolong rendah. Para siswa tersebut tidak hanya sulit mengakuisisi pemahaman dari kegiatan membaca, tapi juga pada peningkatan minat membaca dan pengoptimalan keberhasilan kegiatan menjawab soal-soal sebagai hasil belajar dari kegiatan belajar mereka yang mana hal-hal ini masuk dalam pembahasan indikator-indikator terdeterminasikannya siswa memiliki keterampilan membaca pemahaman (Tarigan, 2013).

Berdasarkan pemaparan konteks inisiasi pemerian materi ilmu-pengetahuan yang dimulai pada tahapan kelas V Sekolah Dasar dan temuan permasalahan empirik yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti berinisiasi untuk melakukan kegiatan observasi lebih lanjut yang mana beberapa determinan ditemukan secara khusus melalui beberapa kegiatan interview yang dilakukan bersama guru kelas V dan beberapa siswa kelas V di lingkungan *SD Inpres Galangan Kapal I dan III* yang masih berada pada gugus sekolah yang sama dengan beberapa Sekolah Dasar (Gugus IV). Determinan-determinan problematik tersebut salah satunya adalah ditemukannya kecenderungan para siswa, tidak terkecuali siswa kelas V SD, yang lebih *menggandrungi* atau lebih tertarik untuk memusatkan perhatian dan menghabiskan waktu maupun tenaga pada hal-hal yang berhubungan dengan *kekinian* dan *teknologi* ketimbang membaca materi-materi bacaan yang mereka sulit untuk dipahami secara utuh dan kurang menarik sehingga bukan hanya keoptimalan hasil belajar membaca yang sulit dideterminasikan tapi juga cenderung *menggerus* dan *mendiskreditkan* minat mereka untuk memahami nilai-nilai budaya dimana mereka berinteraksi sosial, bertumbuh-kembang, dan belajar dari kegiatan membaca yang merupakan salah satu metode untuk membuka cakrawala berfikir mereka (Dewi & Manuaba, 2021).

Kurangnya opsi perihal media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kecenderungan tersebut dan yang mampu secara signifikan dan efektif berpengaruh pada para siswa, baik dalam kegiatan pengakuisisian materi-materi ilmu pengetahuan

dalam kegiatan membaca pemahaman maupun dalam kegiatan mengerjakan secara optimal materi-materi pertanyaan sebagai hasil belajar membaca mereka. Jikalau pun berhasil diketemukan, media pembelajaran tersebut memberi beban prasyarat *finansial* dan penggunaannya terbatas dalam proses pengunduhan atau *download* (Sanjaya, 2013).

Terlepas dari kedua determinan empirik temuan yang problematik tersebut, para guru tersebut dikemukakan lebih lanjut telah mencoba sebaik mungkin dalam memaksimalkan pemanfaatan sarana-prasarana ajar yang mereka miliki baik secara individu maupun yang telah disediakan sekolah dan pemerintah. Akan tetapi, sarana-prasarana tersebut masih belum mampu menjadi *problem-solving*. Bahkan media-media pembelajaran konvensional yang telah tersedia tersebut dalam kaitannya dengan pencapaian hasil belajar (Dewi & Manuaba, 2021).

Salah satu *platform* media pembelajaran yang relevan dan yang dapat menjadi opsi ialah *quizizz*. *Quizizz* sendiri merupakan sebuah *web-tool* yang mengimplementasikan model pembelajaran *e-learning* yang berdasarkan perkembangan fungsi pengaplikasiannya tidak hanya untuk membuat materi evaluasi pembelajaran dalam bentuk permainan kuis interaktif, tapi juga dapat digunakan sebagai media yang interaktif untuk memberikan materi-materi ajar kepada para siswa dalam bentuk *interactive slides* yang juga secara tidak langsung memaktubkan konsep *storyboard* di dalamnya yang sangat mungkin mampu mendukung terciptanya interaksi antara siswa dengan media pembelajaran (Anomeisa & Ernarningsih, 2020). Hal ini dikarenakan *storyboard* sendiri secara umum didefinisi sebagai konsep yang bersifat *fitural* yang memaktub narasi penjelasan, gambar, tampilan, dan teks yang disusun secara *sequence* atau berurutan pada tampilan layar sesuai dengan peruntukannya sebagai konsep desain media antarmuka yang bersentuhan atau berinteraksi langsung dengan para subjek penggunaannya (Rahmi & Mahyuddin, 2020; Khulsum. dkk., 2018).

Berdasarkan jalinan-jalinan pemaparan realitas-realitas perolematik temuan, nilai-nilai kebermanfaatan *quizizz* sebagai model pembelajaran, dan pemaparan *gap* penelitian ini terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang juga menguji kaji secara ilmiah pengaruh *quizizz* dalam proses pembelajaran, peneliti menganggap bahwa perlunya penindakan secara sistemik dan ilmiah untuk mendeterminasikan apakah media pembelajaran *quizizz* juga akan memberikan pengaruh perihal pengaplikasiannya terhadap kemampuan membaca pemahaman, dan minat membaca, sekaligus menjadi *problem-solving* terhadap realitas-realitas problematik temuan melalui nilai-nilai kebermanfaatan yang disukmakan oleh *quizizz* tersebut pada kategori pembelajar kelas V SD di lokus penelitian yang sudah cukup konkret atau logis yang mana anak atau siswa pada jenjang usia ini sudah bisa menggunakan akal atau pemikiran logis, akan tetapi hal tersebut hanyalah sebatas menerapkan logika kognitif pada objek fisik dan belum mampu berfikir secara abstrak atau hipotetik dan masih sangat membutuhkan objek *real* sebagai acuan pembentukan pemahaman mereka yang dikategorikan sebagai usia dengan kategori *tingkatan kognitif fase operasional konkret* (tujuh hingga sebelas tahun). Adapun tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran *quizizz* terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca siswa kelas V SD baik secara parsial maupun simultan.

METODE

Penggolongan jenis penelitian ini jika berdasarkan tujuan utamanya akan sekaligus menyinggung metode yang diterapkan sebagai upaya mendekati persoalan yang diteliti, yakni penelitian kuantitatif. Adapun jenis dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasy experiment* dengan desain *non-equivalent control group*. Persandingan perolehan skor kemampuan membaca pemahaman dan skor minat membaca pada kondisi awal dideterminasikan berdasarkan hasil *pre-test* dan kondisi setelah masing-masing perlakuan pada tiap-tiap kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol) dideterminasikan berdasarkan hasil *post-test* (Arikunto, 2014; Sugiyono, 2010).

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V sekolah dasar Gugus IV Makassar berjumlah 196 siswa dari tujuh sekolah dasar. Sampel penelitian adalah siswa kelas V yang berasal dari SD Inpres Galangan Kapal I dan SD Inpres Galangan Kapal III yang dipilih secara random dari tujuh sekolah di Gugus IV yang berjumlah masing-masing 28 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa teknik tes, angket, dan observasi. Adapun analisis data dilakukan secara statistik deskriptif dan statistik inferensial. Untuk proses pengolahan dan analisis data secara statistik inferensial menggunakan aplikasi "IBM SPSS 25.0 for Windows" di mana terlebih dahulu dilakukan kategorisasi data berdasarkan kondisi variabel-variabel fokus penelitian di aplikasi *Microsoft-office Excel* yang ditujukan guna mempermudah proses pengimputan data ke aplikasi IBM SPSS 25.0 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Deskripsi Penelitian

Berikut ini merupakan pemaparan seluruh data temuan kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca (KMP & MM) yang didapatkan dari hasil penelitian yang diolah secara statistik deskriptif. Pemaparan berikut ini juga nantinya dijadikan landasan untuk membahas rumusan masalah pertama dan kedua penelitian ini perihal penggambaran statistik deskriptif kemampuan membaca pemahaman (KMP) dan minat membaca (MM) para sampel penelitian (siswa kelas V Sekolah Dasar) sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) penggunaan media pembelajaran *quizziz* di kelas *experiment*.

a. Deskripsi statistik kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca

- 1) Deskripsi statistik kemampuan membaca pemahaman (KMP) siswa kelas V Sekolah Dasar melalui penggunaan media pembelajaran *quizziz*

Tabel 1. Hasil analisis statistik deskriptif kemampuan membaca pemahaman (KMP) siswa kelompok eksperimen

Variabel	Kelompok	Hasil	N	Mean	Median	Skor	
						Minimum	Maksimum
KMP	Eksperimen	<i>Pre-test</i>	28	6,11	6,00	3	12
		<i>Post-test</i>	28	15,11	15,00	9	20

Tabel 2. Hasil analisis *N-gain* skor kemampuan membaca pemahaman (KMP) siswa kelas V SD melalui penggunaan media pembelajaran *quizizz*

Kelompok	<i>N-gain score</i> (%)	Kategori
Experimen	66,12%	Sedang

Berdasar Tabel 1, tampak bahwa adanya peningkatan skor kemampuan membaca pemahaman siswa kelompok eksperimen dari pre-test ke post-test. Efektifitas penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V terlihat pada perolehan skor N-Gain sebesar 66,12% dengan kategori sedang. Data ini memberikan informasi tambahan bahwa pemberian media pembelajaran secara tidak langsung memberi pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar.

2) Deskripsi statistik minat membaca (MM) siswa kelas V Sekolah Dasar melalui penggunaan media pembelajaran *quizizz*

Tabel 3. Hasil analisis statistik deskriptif minat membaca (MM) siswa kelas V SD melalui penggunaan media pembelajaran *quizizz*

Variabel	Kelompok	Hasil	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Min. Score</i>	<i>Max. Score</i>
Minat membaca	Experimen	<i>Pre-test</i>	28	11,46	10,50	6	18
		<i>Post-test</i>	28	23,14	22,50	18	30

Tabel 4. Hasil analisis *N-gain score* minat membaca (MM) siswa kelas V SD melalui penggunaan media pembelajaran *quizizz*

Kelompok	<i>N-gain score</i> (%)	Kategori
Experimen	66,46%	Sedang
Kontrol	26,31%	Rendah

Berdasar pada apa yang tersajikan pada Tabel 3 dan Tabel 4 di atas, dapat dilihat rincian deskripsi statistik (1) kondisi awal (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) proses pembelajaran dan (2) efektifitas peningkatan (bedasarkan hasil *N-Gain Score*) dari minat

membaca (MM) yang diambil dari para sampel penelitian (siswa kelas V Sekolah Dasar) di kelas eksperimen (adanya penggunaan media pembelajaran *quizziz*).

b. Deksripsi normalitas dari data temuan hasil penelitian

Tabel 5. Hasil analisis normalitas dari persandingan data *pre-* dan *post-test* temuan KMP dan MM siswa kelas V SD kelas eksperimen dan kelas kontrol

Variabel	Kelompok	N	Kolmogorov-Smirnov		Kesimpulan
			Pre-test	Post-testt	
KMP	Experimen	28	0,085	0,096	> 0,05
	Kontrol	28	0,200*	0,200*	> 0,05
MM	Experimen	28	0,126	0,200*	> 0,05
	Kontrol	28	0,200*	0,162	> 0,05

Berdasarkan **tabel 5** di atas, dapat dilihat bahwa kondisi statistik normalitas dari seluruh data KMP temuan temuan—baik dari *pre-* dan *post-test*—berdasarkan kategori normalitas *Kolmogorov-Smirnov* ialah lebih dari (>) 0,05 pada kedua kelas perlakuan. Hal ini berarti telah terpenuhinya kondisi normalitas keseluruhan data KMP di kelas eksperimen dan kontrol untuk dianalisis lebih lanjut melalui analisis statistik inferensial.

c. Deksripsi homogenitas dari data temuan hasil penelitian

Tabel 6: Hasil analisis homogenitas dari persandingan data *pre-* dan *post-test* temuan KMP siswa kelas V SD di kelas eksperimen dan kontrol

Variabel	Hasil Belajar	df1	df2	Sig. Levene Statistic	Kesimpulan
				of Homogeneity of Variance Test based on Mean	
KMP	Post-test	1	54	0,349	> 0,05
	Pre-test	1	54	0,463	> 0,05
MM	Post-test	1	54	0,179	> 0,05
	Pre-test	1	54	0,294	> 0,05

Berdasar pada apa yang tersajikan pada **tabel 4.6** di atas, dapat dilihat bahwa kondisi statistik homogenitas dari seluruh data KMP temuan—baik dari *pre-* maupun *post-test*—yang didasarkan pada seluruh nilai *Sig. Levene Statistic of Homogeneity of Variance Test based on Mean* ialah lebih dari (>) 0,05 pada kedua kelas perlakuan. Hal ini berarti telah terpenuhinya kondisi homogenitas keseluruhan data KMP di kelas eksperimen dan kontrol untuk dianalisis lebih lanjut melalui analisis statistik inferensial.

2. Deksripsi pengujian hipotesis

Berikut ini merupakan penyajian seluruh hasil-hasil pengujian hipotesis tiga rumusan masalah penelitian dengan status sebagai 3 (tiga) minor hipotesis penelitian untuk menjadi landasan pembahasan dan penentuan jawaban major hipotesis yang

diredaksikan oleh judul penelitian ini, yakni apakah ada atau tidak ada pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *quizziz* terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca (KMP & MM) siswa kelas V Sekolah Dasar.

- a. **Hasil analisis uji hipotesis perihal pengungkapan ada atau tidak ada perbedaan yang lebih signifikan dari penggunaan media pembelajaran *quizziz* terhadap kemampuan membaca pemahaman (KMP) siswa kelas V SD ketimbang penggunaan media pembelajaran konvensional**

Tabel 7: Output tests of between-subjects effect dari persandingan data pre- dan post-test temuan KMP siswa kelas V SD di kelas eksperimen dan kontrol

<i>Tests of Between-Subjects Effects</i>								
<i>Dependent Variable: Hasil KMP Post-test</i>								
<i>Source</i>	<i>Type III Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>Partial Eta Squared</i>	<i>Noncent. Parameter</i>	<i>Observed Power^b</i>
Corrected Model	716,130 ^a	2	358,065	54,959	0,000	0,675	109,919	1,000
Intercept	529,538	1	529,538	81,279	0,000	0,605	81,279	1,000
KMP_Pre	247,487	1	247,487	37,887	0,000	0,417	37,987	1,000
Kelas	426,897	1	426,897	65,524	0,000	0,553	65,524	1,000
Error	345,299	53	6,515					
Total	9416,000	56						
Corrected Total	1061,429	55						

a. *R Squared = 0,661 (Adjusted R Squared = 0,648)*
b. *Computed using alpha = ,05*

Tabel 8: Output Pairwise Comparison dari persandingan data pre- dan post-test temuan KMP siswa kelas V SD di kelas eksperimen dan kontrol

<i>Variable</i>	<i>(I) Kelas</i>	<i>(J) Kelas</i>	<i>Mean Difference (I-J)</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Sig.^b</i>
KMP	Experimen	Kontrol	5,532 [*]	0,683	0,000
	Kontrol	Experimen	-5,532 [*]	0,683	0,000

Based on estimated marginal means
^{*} *The mean difference is significant at the ,05 level.*
^b *Adjustment for multiple comparisons: Bonferroni.*

- b. Hasil analisis uji hipotesis perihal pengungkapan ada atau tidak ada perbedaan yang lebih signifikan dari penggunaan media pembelajaran quizziz terhadap minat membaca (MM) siswa kelas V SD ketimbang penggunaan media pembelajaran konvensional

Tabel 9: *Output tests of between-subjects effect* dari persandingan data pre- dan post-test temuan MM siswa kelas V SD di kelas eksperimen dan kontrol

<i>Tests of Between-Subjects Effects</i>								
<i>Dependent Variable: Hasil MM Post-test</i>								
<i>Source</i>	<i>Type III Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>Partial Eta Squared</i>	<i>Noncent. Parameter</i>	<i>Observed Power^b</i>
Corrected Model	1758,461 ^a	2	879,230	1163,842	0,000	0,978	2327,684	1,000
Intercept	478,160	1	478,160	632,943	0,000	0,923	632,943	1,000
MM_Pre	1113,818	1	1113,818	1474,367	0,000	0,965	1474,367	1,000
Kelas	753,313	1	753,313	997,164	0,000	0,950	997,164	1,000
Error	40,039	53	0,755					
Total	23642,000	56						
Corrected Total	1798,500	55						

a. *R Squared* = 0,978 (*Adjusted R Squared* = 0,977)

b. *Computed using alpha* = ,05

Tabel 10: *Output Pairwise Comparison* dari persandingan data pre- dan post-test temuan MM siswa kelas V SD di kelas eksperimen dan kontrol

<i>Variable</i>	<i>(I) Kelas</i>	<i>(J) Kelas</i>	<i>Mean Difference (I-J)</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Sig.^b</i>
MM	Experimen	Kontrol	7,350*	0,233	0,000
	Kontrol	Experimen	-7,350*	0,233	0,000

Based on estimated marginal means

*. *The mean difference is significant at the ,05 level.*

b. *Adjustment for multiple comparisons: Bonferroni.*

- c. Hasil analisis uji hipotesis perihal pengungkapan ada atau tidak ada perbedaan yang lebih signifikan dari penggunaan media pembelajaran quizziz secara simultan terhadap minat membaca (MM) siswa kelas V SD ketimbang penggunaan media pembelajaran konvensional

Berikut ini disajikan 3 (tiga) tabel *output* yang dihasilkan dari proses analisis terhadap data *pre-* dan *post-test* kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca (KMP & MM) para responden penelitian (siswa kelas V Sekolah Dasar) dari kedua kelompok kelas penelitian di lokus penelitian. Tiga tabel *output* tersebut nantinya digunakan guna membahas rumusan masalah ketiga.

Tabel 11: Output *Multivariate-test* dari data *pre-* dan *post-test* temuan KMP dan MM siswa kelas V Sekolah Dasar melalui *MANCOVA-test*

Kategori <i>P-value</i>	Nilai <i>P-value</i>	<i>F</i> ^a	<i>Sig.</i>	<i>Observed Power</i> ^b
Pillai's trace	0,963	695,065 ^a	0,000	1,000
Wilks' lambda	0,037	695,065 ^a	0,000	1,000
Hotelling's trace	25,846	695,065 ^a	0,000	1,000
Roy's largest root	25,846	695,065 ^a	0,000	1,000

Each *F* tests the multivariate effect of Kelas. These tests are based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

a. Exact statistic

b. Computed using $\alpha = 0,05$

Pada tabel 4.11 diatas, dihasilkan nilai *Sig.* dari keempat kategori *p-value* (*Pillai's Trace-value*, *Wilks' Lambda-value*, *Hotelling's Trace-value*, dan *Roy's Largest Root-value*) yang terungkap masing-masing $<0,05$.

Tabel 12: Output *Test of Between-Subjects Effects* dari data *post-test* temuan KMP dan KAP siswa kelas IV Sekolah Dasar melalui *MANCOVA-test*

Dependent Variable	Type III Sum of Squares of Corrected Model	<i>Df</i>	<i>f</i>	<i>Sig.</i>	<i>Observed Power</i> ^a
KMP	717,361 ^a	3	36,139	0,000	1,000
MM	1758,478 ^b	3	761,597	0,000	0,998

a. *R Squared* = 0,676 (*Adjusted R Squared* = 0,657)

b. *R Squared* = 0,978 (*Adjusted R Squared* = 0,976)

c. Computed using $\alpha = 0,05$

Kemudian pada tabel 4.12 melalui kategori analisis *tests of between-subjects effects* menghasilkan *f-value* dari *Corrected Model* sebesar 36,139 (KMP) dan 761,597 (MM) dengan nilai *Sig.* masing-masing 0,000.

Tabel 13: Output Pairwise Comparison dari data pre- dan post-test temuan KMP dan MM siswa kelas V Sekolah Dasar melalui MANCOVA-test

Dependent Variable	(I) Kelas	(J) Kelas	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig. ^b
KMP	Kontrol	Experimen	-5,552 [*]	0,690	0,000
	Experimen	Kontrol	5,552 [*]	0,690	0,000
MM	Kontrol	Experimen	-7,352 [*]	0,235	0,000
	Experimen	Kontrol	7,352 [*]	0,235	0,000

Based on estimated marginal means

*. The mean difference is significant at the ,05 level.

b. Adjustment for multiple comparisons: Bonferroni.

Pembahasan

1. Kemampuan membaca pemahaman (KMP) siswa kelas V sekolah dasar melalui penggunaan media pembelajaran *quizziz*

Berdasarkan data temuan pada tabel 4.1, ditemukan bahwa *overall* dan secara signifikan kemampuan membaca pemahaman (KMP) para sampel penelitian (siswa kelas V Sekolah Dasar) melalui penggunaan media pembelajaran *quizziz* mengalami peningkatan di kelas eksperimen. Pada kondisi awal (*pre-test*) sebelum media pembelajaran *quizziz* tersebut digunakan, KMP para sampel ditemukan hanya memiliki skor terendah 3 dan tertinggi 9 dengan nilai *mean* hanyasebesar 6,11 dan *median* 6,00. Kemudian setelah digunakannya media pembelajaran *quizziz* tersebut (*post-test*), KMP para sampel ditemukan mengalami peningkatan yang signifikan dimana skor terendah menjadi 9 dan tertinggi menjadi 20 dengan nilai *mean* menjadi sebesar 15,11 dan *median* menjadi 15,00.

Jika kondisi peningkatan kemampuan membaca pemahaman (KMP) temuan dari para sampel tersebut di atas ditelaah lebih lanjut pada konteks *N-Gain Score* dalam bentuk persentasenya (%), maka ditemukan bahwa kemampuan membaca pemahaman (KMP) para sample tersebut mengalami peningkatan dengan efektifitas 66,12% (berdasarkan hasil yang tersajikan pada tabel 4.2). Nilai persentasi efektifitas peningkatan tersebut terkategori *sedang* oleh Binar et al., (2020); Yensy (2020); Melzer (Sahfitri, 2008); dan Hake (1999).

2. Minat membaca (MM) siswa kelas V Sekolah Dasar melalui penggunaan media pembelajaran *quizziz*

Berdasarkan data temuan pada tabel 4.3, Pada kondisi awal (*pre-test*) sebelum media pembelajaran *quizziz* tersebut digunakan, MM para sampel ditemukan hanya memiliki skor terendah 6 dan tertinggi 18 dengan nilai *mean* sebesar 11,46 dan *median* 10,50. Kemudian setelah digunakannya media pembelajaran *quizziz* tersebut (*post-test*), MM para sampel ditemukan mengalami peningkatan yang signifikan dimana skor terendah menjadi 18 dan tertinggi menjadi 30 dengan nilai *mean* menjadi sebesar 23,14 dan *median* menjadi 22.50. Minat membaca (MM) para sample penelitian tersebut mengalami peningkatan dengan efektifitas 67% (berdasarkan hasil yang tersajikan pada tabel 4.4). Nilai persentasi efektifitas peningkatan tersebut terkategori *sedang* oleh Binar et al., (2020); Yensy (2020); Melzer (Sahfitri, 2008); dan Hake (1999).

Dua diantaranya ialah dari hasil penelitian yang telah dilakukan Azizah (2020) dan Purwianto & Fahyuni (2021) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran *quizziz* dalam proses pembelajaran secara umum diungkap mampu memberikan peningkatan minat belajar secara umum yang jauh lebih tinggi ketimbang media pembelajaran konvensional.

3. Perbedaan kemampuan membaca pemahaman (KMP) siswa kelas V Sekolah Dasar melalui penggunaan media pembelajaran *quizziz* dan Konvensional

Pada table 4.7, dapat dilihat hasil nilai *Sig.* dari *Correceted Model* sebesar 0,000, Nilai *Sig.* ini, yang terungkap <0,05, bermakna bahwa ada perbedaan dari hasil belajar dari kedua kelas perlakuan terhadap kemampuan membaca pemahaman (KMP) para sampel penelitian dari kondisi awal ke kondisi setelah proses pembelajaran membaca. Kemudian pada table 4.8, determinasi ada pengaruh yang berbeda tersebut diungkap lebih lanjut ialah *signifikan* Kemudian pada persandingan persandingan data KMP temuan di kelas kontrol terhadap data temuan KMP di kelas eksperimen yang terungkap sebaliknya, yakni negatif (-5,532*).

Berdasarkan nilai *Sig.* dan dua pasang *Mean Differences*, dapat ditetapkan bahwa ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman (KMP) siswa kelas V SD yang lebih signifikan dari penggunaan media pembelajaran *quizziz* ketimbang media pembelajaran konvensional. Sehingga bisa ditetapkan bahwa jawaban dari rumusan masalah ketiga ialah diterimanya *minor alternative hypothesis* (H^1) dan ditolaknya *minor null-Hypothesis* (H^0).

4. Perbedaan minat membaca (MM) siswa kelas V Sekolah Dasar melalui penggunaan media pembelajaran *quizziz* dan konvensional

Pada table 4.9, dapat dilihat hasil nilai *Sig.* dari *Correceted Model* sebesar 0,000, Nilai *Sig.* ini, yang terungkap <0,05, bermakna bahwa ada perbedaan dari hasil belajar dari kedua kelas perlakuan terhadap minat membaca (MM) para sampel penelitian dari kondisi awal ke kondisi setelah proses pembelajaran membaca. Kemudian pada table 4.10, determinasi ada pengaruh yang berbeda tersebut diungkap lebih lanjut ialah *signifikan* Kemudian pada persandingan persandingan data MM temuan di kelas kontrol terhadap data temuan MM di kelas eksperimen yang terungkap sebaliknya, yakni negatif (-7,350*).

Berdasarkan nilai *Sig.* dan dua pasang *Mean Differences* yang telah dibahas di atas, dapat ditetapkan bahwa ada perbedaan minat membaca (MM) siswa kelas V SD yang lebih signifikan dari penggunaan media pembelajaran *quizziz* ketimbang media pembelajaran konvensional.

5. Perbedaan secara simultan kemampuan membaca pemahaman (KMP) dan minat membaca (MM) siswa kelas V Sekolah Dasar melalui penggunaan media pembelajaran *quizziz* dan konvensional

Pada tabel 4.11, diungkap nilai *Sig.* dari keempat kategori *P-values* (*Pillai's Trace-value*, *Wilks' Lambada-value*, *Hotelling's Trace-value*, dan *Roy's Largest Root-value*) masing-masing sebesar 0,000. Keempat nilai ini dihasilkan dari persandingan secara simultan dari peubah kedua perlakuan di dua kelas penelitian terhadap data *Post-test* kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca (KMP & MM). Pada table 4.12, bias dilihat 2 (dua) nilai *Sig.* dari *Correceted Model* yang masing-masing sebesar 0,000 untuk data KMP & MM yang dihasilkan melalui persandingan secara simultan dari peubah kedua perlakuan pada dua kelas penelitian terhadap data *Post-test* kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca (KMP & MM). Kemudian pada table 4.13, determinasi ada pengaruh yang berbeda tersebut diungkap lebih lanjut ialah *lebih signifikan* pada kelas eksperimen ketimbang pada kelas kontrol. Hal ini didasarkan pada 2 (dua) pasang *mean differences* dari masing-masing persandingan data *pre-* dan *post-test* KMP dan MM di kelas eksperimen terhadap data *pre-* dan *post-test* KMP dan

MM di kelas kontrol (I – J) terungkap signifikan positif 5,552* (KMP) dan 7,352* (MM). Kemudian pada persandingan sebaliknya (J – I), terungkap sebaliknya, yakni negatif -5,552* (KMP) dan -7,352* (MM).

Menurut pemaparan Dugard & Todman (1995), Tabachnick & Abraham (2001) dan Jamieson (2004), nilai *Sig.* dari keempat *P-values* pada tabel *output* Multivariate-test, *Sig.* dari *Corrected Model* pada tests of between-subjects effect, dan *Mean Differences* pada tabel *output* Pairwise Comparison melalui uji ANCOVA bisa dijadikan dasar untuk menentukan jawaban hipotesis yang mana jika (a) nilai *Sig.* dari keempat kategori *P-values* < 0,05; nilai *Sig.* dari *Corrected Model* < 0,05; dan (b) nilai *Mean Differences* pada *experiment group* menunjukkan hasil signifikan (*) dengan nilai hasil yang positif terhadap *Mean Differences* di *control group*, maka dimaknai bahwa ada perbedaan yang signifikan dari variabel peubah di *experiment group* ketimbang *control group* terhadap variabel terikat.

Ditetapkan jawaban dari rumusan masalah kelima ialah diterimanya *minor alternative hypothesis* (H^1) dan ditolaknyanya *minor null-Hypothesis* (H^0) yang bermakna bahwa ada perbedaan secara simultan nilai kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca (KMP & MM) siswa kelas V SD yang lebih signifikan dari penggunaan media pembelajaran *quizziz* ketimbang media pembelajaran konvensional. Diterimanya *minor alternative hypothesis* (H^1) ini, juga sekaligus mendeterminasikan nilai *novelty* pembeda terhadap penelitian-penelitian terdahulu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian data mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran *quizziz* terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca siswa kelas V sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran *quizziz* terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca siswa kelas V Sekolah Dasar secara parsial maupun simultan. Artinya, penggunaan media pembelajaran *quizziz* dan kemampuan membaca memiliki hubungan erat sehingga pembelajaran dengan media *quizziz* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar. Sama halnya dengan variabel minat membaca, secara statistik deskriptif dan statistik inferensial menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *quizziz* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan minat membaca siswa kelas V sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anomeisa, A. B., & Ernaningsih, D. (2020). Interactive learning media using VBA PowerPoint in group data presentation. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(01), 17–31.
- Arikunto. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan Edisikedua*. Bumi Aksara.
- Azizah, B. (2020). Pengaruh Media Quizizz terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XIIa Man 1 Gresik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, November, 1–72.
- Binar, K., Prahani, A., Prahani, B. K., Ramadani, A. H., Kusumawati, H., Suprpto, N., Jatmiko, B., Arifin, Z., Supardi, I., Mubarak, H., Safitri, S., & Deta, U. A. (2020). ORNE Learning Model to Improve Problem-Solving Skills of Physics Bachelor Candidates: An Alternative Learning in the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)*, 10(01), 2087–9946. <https://doi.org/10.26740/jpfa.v10i1.p71>
- Dewi, N. L. P. S., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran

- Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 76–83.
- Dugard, P., & Todman, J. (1995). Analysis of Pre-test-Post-test Control Group Designs in Educational Research. *Educational Psychology*, 15(2), 181–198. <https://doi.org/10.1080/0144341950150207>
- Hake, R. R. (1999). Analyzing Change/Gain Score. *AREA-D American Education Research Association's Division. D. Measurement and Research Methodology*.
- Hamzah, H. (2021). *Sunday Mathday: Ranking PISA Indonesia dan Pembahasan Soal*. Zenus.
- Jamieson, J. (2004). Analysis of covariance (ANCOVA) with difference scores. *International Journal of Psychophysiology*, 52(3), 277–283. <https://doi.org/10.1016/j.ijpsycho.2003.12.009>
- KEMENDIKBUD RI. (2013). *Dokumen Kompetensi Dasar untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai Salah Satu Perangkat Kelengkapan Dokumen Kurikulum 2013*. KEMENDIKBUD RI.
- Khulsum, U., Hudyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X Sma. *DIGLOSIA : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i1.pp1-12>
- Purwianto, A. F., & Fahyuni, E. F. (2021). Pengaruh Aplikasi Quizizz PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi COVID-19. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(4), 551. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i4.5829>
- Rahmi, A., & Mahyuddin, N. (2020). *Design & Application of Storyboard in Teaching Characters for Children Aged 6–8 Years*. 44(Icece 2019), 97–100. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200715.019>
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*. Penerbit Alfabeta.
- Tabachnick, B. G., & Abraham, R. G. (2001). *Using Multivariate Statistics* (4th ed.). Allyn & Bacon.
- Tarigan, H. G. (2013). *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. CV Angkasa.